

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji potensi dan implikasi gugatan class action oleh masyarakat terhadap kerugian yang disebabkan oleh banjir di Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso. Banjir yang terjadi disebabkan oleh faktor-faktor seperti alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian yang tidak optimal dalam menyerap air hujan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara yuridis hak gugat masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH), serta relevansi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan. Metode yang digunakan meliputi analisis dokumen hukum, studi kasus, dan wawancara dengan pemangku kepentingan lokal. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan pemerintah dalam menerapkan regulasi lingkungan hidup, serta pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut mengenai peran dan hak masyarakat dalam melindungi lingkungan hidup mereka, serta memperbaiki implementasi kebijakan lingkungan untuk mencegah bencana alam di masa mendatang

Kata kunci: Gugatan Class Action, Lingkungan Hidup, Banjir, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso, UUPPLH.

ABSTRACT

This research examines the potential and implications of a class action lawsuit by the community regarding losses caused by flooding in Ijen District, Bondowoso Regency. The flooding that occurred was caused by factors such as the conversion of forests into agricultural land which was not optimal in absorbing rainwater. This research aims to analyze juridically the community's right to sue based on Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UUPPLH), as well as the relevance of Law Number 18 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Forest Destruction. The methods used include legal document analysis, case studies, and interviews with local stakeholders. The findings from this research indicate that there is government inconsistency in implementing environmental regulations, as well as the importance of active community participation in environmental management. It is hoped that the results of this research can contribute to further understanding of the role and rights of communities in protecting their environment, as well as improving the implementation of environmental policies to prevent natural disasters in the future.

Keywords: Class Action Lawsuit, Environment, Flood, Ijen District, Regency Bondowoso, UUPPLH.